

Lembar Kerja Siswa

Break Event Point (BEP)

Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan

Nama :

Kelas :

No Absen :

≡

Video Channel Presentation



Break Event Point (BEP)

Simaklah video di atas!

LIVEWORKSHEETS

01

02

03

Suatu usaha dikatakan layak, jika BEP produksi lebih besar dari jumlah unit yang sedang diproduksi saat ini dan BEP harga harus lebih rendah daripada harga yang berlaku saat ini.



Analisis BEP

Merupakan **alat analisis** untuk mengetahui **batas nilai produksi** atau **volume produksi** suatu usaha untuk **mencapai nilai impas** yang artinya suatu usaha tersebut **tidak** mengalami keuntungan ataupun kerugian.

01

02

03

Menghitung BEP



Rumus

BEP Produksi

$$= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Jual}}$$

BEP Harga

$$= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Produksi}}$$

CONTOH SOAL:

Jika biaya produksi yang dikeluarkan untuk pembuatan lampu dari limbah sendok plastik, alat dan bahan yang dibutuhkan adalah solder plastik dan plastiknya, sendok plastik sebanyak mungkin, botol bekas minuman, *cutter*, tang, obeng, serta lampu dan kabelnya.

Harga yang diperkirakan dari alat dan bahan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga	Jumlah
Sendok plastik bekas	50	Rp 30,00	Rp 1.500,00
Lem bakar	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
Botol bekas	1	Rp 500,00	Rp 500,00
Cutter	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00
Solder	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
Tang obeng	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
Lampu	2	Rp 2.500,00	Rp 5.000,00
Balon	2	Rp 1.000,00	Rp 2.000,00
Kabel	2 m	Rp 1.000,00/m	Rp 2.000,00/m
Colokan	2	Rp 1.500,00	Rp 3.000,00
Tatakan	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00
JUMLAH			Rp 50.000,00

Penghitungan BEP

Diasumsikan dalam 1 bulan memproduksi lima kap lampu sendok, per kap lampu dijual dengan harga Rp 100.000,00. Maka, penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Penjualan lampu: } 5 \times \text{Rp } 100.000,00 = \text{Rp } 500.000,00$$

$$\begin{array}{l} \text{Biaya yang dibutuhkan untuk 5 kap lampu} \\ \text{Laba} \end{array} \quad \begin{array}{l} = \text{Rp } 250.000,00 \quad (\text{5} \times \text{Rp } 50.000,00) \\ \hline = \text{Rp } 250.000,00 \end{array}$$

Penghitungan BEP Produksi dan BEP Harga adalah sebagai berikut.

$$\boxed{\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total biaya}}{\text{Harga Jual}}}$$

$$\text{BEP Produksi Kap Lampu} = \frac{\text{Rp } 250.000,00}{\text{Rp } 100.000,00} = 2,5 \text{ unit}$$

Artinya:

Perusahaan akan mengalami impas atau BEP (balik modal) ketika berhasil menjual 2,5 unit kap lampu dengan harga Rp 100.000,00

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total biaya}}{\text{Total Produksi}}$$

$$\text{BEP Harga Kap Lampu} = \frac{\text{Rp } 250.000,00}{5} = \text{Rp } 50.000,00/\text{unit}$$

Artinya:

Perusahaan akan mengalami impas atau BEP (balik modal) ketika berhasil menjual habis seluruh produk sebanyak 5 unit dengan harga Rp 50.000,00